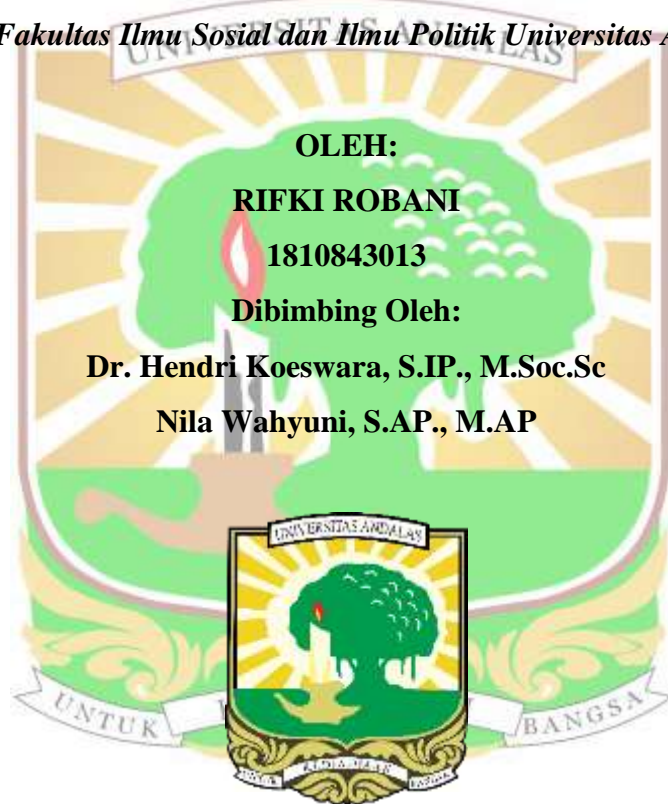


**EVALUASI PROGRAM PENCEGAHAN DAN  
PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG  
TUBERKULOSIS PADA DINAS KESEHATAN KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**OLEH:**

**RIFKI ROBANI**

**1810843013**

**Dibimbing Oleh:**

**Dr. Hendri Koeswara, S.IP., M.Soc.Sc**

**Nila Wahyuni, S.AP., M.AP**

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2024**

## ABSTRAK

**Rifki Robani, NIM 1810843013, Evaluasi Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Langsung Tuberkulosis Pada Dinas Kesehatan Kota Padang. Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2024. Dibimbing oleh: Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc.Sc dan Nila Wahyuni, S.AP, M.AP. Skripsi ini terdiri dari 117 Halaman dengan 4 buku teori, 4 buku metode, 4 Skripsi, 12 jurnal, 1 Perpres, 1 Permenkes, 1 Perwako, dan 7 Situs internet.**

Penelitian ini bermula dari tingginya prevalensi kasus TBC di Indonesia. Indonesia menempati peringkat kedua secara global dalam hal jumlah kasus TBC, setelah India. Negara-negara lain dengan kasus TBC tinggi termasuk Tiongkok, Filipina, Pakistan, Nigeria, Bangladesh, dan Republik Demokratik Kongo. Kota Padang dengan jumlah penduduk 919.145 jiwa pada tahun 2022 merupakan kota terbesar di Sumatera Barat. Kota Padang memiliki karakteristik perkotaan yang ditandai dengan kepadatan penduduk, konektivitas, dan mobilitas yang tinggi, sehingga rentan terhadap penularan penyakit menular. Program Pencegahan dan Pengendalian Tuberkulosis di Dinas Kesehatan Kota Padang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024, yang berlandaskan Peraturan Walikota Padang Nomor 36 Tahun 2017.

Penelitian ini menggunakan teori Daniel Stufflebeam yang mencakup empat variabel: konteks evaluasi, evaluasi masukan, evaluasi proses, dan evaluasi produk. Metodologi penelitian menggunakan wawancara dan dokumentasi, dengan informan dipilih melalui purposive sampling. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan, dengan triangulasi sumber digunakan untuk keabsahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular langsung tuberkulosis pada Dinas Kesehatan Kota Padang belum mencapai tujuan utama yaitu mengeliminasi kasus TB dan memutus mata rantai penyebaran kasus tuberkulosis di Kota Padang, namun cukup berhasil dalam melakukan penjarangan kasus TB. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya temuan kasus TB di Kota Padang untuk setiap tahunnya. Diharapkan pada pelaksanaan program ini dapat dilanjutkan dengan maksimal dikarenakan jangka waktu program yang masih lama.

***Kata Kunci : Evaluasi Program, Tuberkulosis, Penjarangan Kasus***

## ABSTRACT

***Rifki Robani, NIM 1810843013, Evaluation of the Directly Transmitted Tuberculosis Prevention and Control Program at the Padang City Health Service. Department of Public Administration, Social Sciences and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2024. Supervised by: Dr. Hendri Koeswara, S.IP Faculty, M.Soc.Sc and Nila Wahyuni, S.AP, M.AP. This thesis consists of 117 pages with 4 theory books, 4 method books, 4 theses, 12 journals, 1 Presidential Decree, 1 Minister of Health Regulation, 1 Perwako, and 7 internet sites.***

This research began with the high prevalence of TB cases in Indonesia. India ranks second globally in terms of the number of TB cases, after China. Other countries with high TB cases include China, the Philippines, Pakistan, Nigeria, Bangladesh, and the Democratic Republic of the Congo. The city of Padang, with a population of 919,145 people in 2022, is the largest in West Sumatra. Padang City has urban characteristics characterized by high population density, connectivity, and mobility, making it vulnerable to the transmission of infectious diseases. The Tuberculosis Prevention and Control Program at the Padang City Health Service is outlined in the 2020-2024 Strategic Plan (Renstra), which is based on Padang Mayor Regulation Number 36 of 2017.

This research uses Daniel Stufflebeam's theory which includes four variables: evaluation context, input evaluation, process evaluation, and product evaluation. The research methodology uses interviews and documentation, with informants selected through purposive sampling. Data analysis includes data reduction, presentation, and concluding, with triangulation of sources used for data validity.

The results of this research indicate that the implementation of the direct infectious disease prevention and control program for tuberculosis at the Padang City Health Service has not achieved the main objective, namely eliminating TB cases and breaking the chain of spread of tuberculosis cases in Padang City, but has been quite successful in capturing TB cases. This can be seen from the increasing number of TB cases in Padang City every year. It is hoped that the implementation of this program can be continued optimally because the program period is still long.

***Keywords: Program Evaluation, Tuberculosis, Case Screening***